



KR-Achitya Asros

Suasana latihan di lapangan Panahan Kompleks Stadion Sultan Agung.

PELATDA PEPARNAS NPC Tekad Pertahankan Gelar

BANTUL (KR) - Mempertahankan gelar juara umum cabang olahraga (cabor) panahan pada ajang Pekan Paralymphic Nasional (Peparnas) menjadi target utama tim panahan program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) National Paralymphic Committee (NPC) DIY. Mengulangi raihannya 7 medali emas di ajang Peparnas XV Jawa Barat 2016 silam, menjadi tantangan jelang event yang sama tahun depan.

Pelatih panahan Pelatda Peparnas NPC DIY, Dalidjo kepada KR di Bantul, Rabu (14/10) menjelaskan, target mempertahankan gelar juara umum yang diraih pada ajang Peparnas di Jawa Barat empat tahun silam memang menjadi bidikan utama tim panahan DIY. Untuk itu, program latihan intensif terus dilakukan guna mewujudkan target tersebut.

Pilihan realistis yang diutarakan Dalidjo terkait target tersebut tak lepas dari peta persaingan antardaerah di cabor panahan yang semakin berimbang. "Tidak seperti saat di Bandung kemarin yang masih belum merata kekuatannya. Saat ini kekuatan dari masing-masing daerah sudah cukup merata dan berimbang. Jadi kami target utamanya mempertahankan gelar juara umum, kalau bisa dapat 7 medali emas juga," terangnya.

Dalam tim Pelatda Panahan DIY kali ini, Dalidjo menjelaskan, sebanyak 19 atlet terbaik di DIY telah bergabung dan menjalani program latihan intensif. Meski sempat terhenti dan berlatih secara mandiri saat awal pandemi Covid-19, namun saat ini program latihan mulai kembali dilanjutkan namun dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Guna mengurangi kerumunan saat berlatih, tim panahan NPC DIY juga dengan sangat terpaksa dibagi dalam dua lokasi latihan. Lokasi pertama berada di Kulonprogo dengan jumlah 10 atlet, sedangkan lokasi latihan kedua ada di Bantul dengan jumlah 9 atlet.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto menambatkan, pihaknya sangat senang dengan semangat yang ditunjukkan atlet NPC DIY di program Pelatda Peparnas ini. "Dengan semangat tinggi ini, kami berharap hasil terbaik bisa diraih di Peparnas Papua tahun depan," tegasnya. (Hit)



JELANG BALAP MOTO GP ARAGON

Mir Paten, Vinales Harus Konsisten

ARAGON (KR)- Kalender balap MotoGP tinggal menyisakan lima seri. Dua di antaranya akan digelar beruntun di Sirkuit Aragon, Spanyol, Minggu (18/10) dan sepekan berselang. Kontestasi perebutan gelar juara dunia pun memanas. Setidaknya ada empat pembalap yang punya kans terbesar.

Fabio Quartararo (Petronas Yamaha SRT) masih memimpin klasemen sementara dengan donasi 115 poin. Unggul 10 angka atas Joan Mir (Suzuki Ecstar) yang dalam beberapa race terakhir menunjukkan penampilan paten. Berikutnya ada Andrea Dovizioso (Mission Winnow Ducati) yang mengantongi nilai 97 dan Maverick Vinales (Monster Energy Yamaha) di peringkat empat (nilai 96).

Melihat tren yang mewarnai balapan musim ini, ketika pemenang seri acap tak terduga, memungkinkan peta persaingan senantiasa berubah. Namun untuk kontestasi macam Valentino Rossi (Monster Energy Yamaha) yang dalam tiga balapan terakhir selalu gagal finis, tampaknya semakin sulit menyodok ke papan atas. Belum sekalipun menang, The Doctor kini terpuruk di posisi 13 klasemen (nilai 58).

Di tabel klasemen, Yamaha memang masih leading. Tapi Quartararo bukan pembalap untuk tim pabrikan, sehingga wajar jika Vinales sejatinya lebih diharapkan untuk mengedepan. Masalahnya, performa pembalap Spanyol ini inkonsisten. Mengawali musim dengan hasil yang cukup oke, finis sebagai runner up di MotoGP Spanyol dan Andalusia, tapi kemudian merosot. Hanya finis di urutan 14 dan 10 di Republik Ceko dan Austria, lalu gagal finis di Styria. Merebut pole di San Marino, namun menyudahi

balapan di urutan enam. Sempat bangkit di MotoGP Emilia Romagna yang juga dihelat di Sirkuit Misano dengan memenangkan lomba, tapi kembali tampil memble di dua seri berikutnya. Di MotoGP Catalunya finis urutan 9 dan di Prancis



Maverick Vinales

pekan lalu tercecer di baris 10.

Akibat performa yang naik turun tersebut, Vinales yang sebelumnya sempat menempel Quartararo pada posisi runner up klasemen, kini terlempar ke trap empat. Dengan jarak 19 poin dari Quartararo, masih terbuka peluang bagi rider 25 tahun tersebut untuk bersaing dalam perburuan

gelar juara. Syaratnya jelas, harus konsisten berada di podium, sembari menunggu kom petitor utama melakukan kesalahan. Vinales masih optimis

lintasan-lintasan yang sangat bagus menjelang Aragon dan Valencia. Anda harus ke sana dengan seluruh antusiasme dan motivasi," katanya dikutip Autosport. "Di Aragon kami akan mencoba untuk tidak gagal. Tampil tangguh di sana dan memberi tekanan ke para rival," tegasnya.

Pesaing utama kali ini pun sepertinya tak jauh dari pembalap empat besar. Joan Mir yang selalu tampil impresif dan konsisten, dinilai patut diperhitungkan. Meski belum sekalipun memenangkan lomba, Mir konsisten mendulang poin di baris depan. Harganya di

MotoGP Prancis pekan lalu, pembalap asal Spanyol ini tampil kurang maksimal, finis di urutan 11.

Ketidaan Marc Marquez (Repsol Honda), kini publik Spanyol banyak menjagokan Mir.

Tetapi, rider 23 tahun itu sempat mencaik-mencaik tatkala performa apiknya musim ini dinilai karena tidak adanya Marquez di trek. Tudingan itu, datang dari Casey Stoner, mantan juara dunia asal Australia. Mir yang dikenal vokal pun langsung merespons. Menurutnya, pernyataan Stoner itu tidak berdasar dan tentu tak pantas keluar dari seorang yang pernah menjadi juara dunia.

"Sangat menyenangkan bisa berbicara dari luar lintasan sebagai seorang pensiunan dan sebagainya. Tapi dia (Stoner) malah membuat komentar seperti ini. Biarkan saja dia mengatakan yang diinginkan, di rumah, di atas sofa, pasti sangat nyaman," tegs Mir dilansir Corsedimoto. (Lis)

LIVE TRANS 7
Minggu (18/10)
Pukul 19.00 WIB

KLASEMEN SEMENTARA

Pos.	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha SRT	115
2	Joan Mir	Suzuki Ecstar	105
3	Andrea Dovizioso	Mission Winnow Ducati	97
4	Maverick Vinales	Monster Energy Yamaha	96
5	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	81
6	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	77
7	Jack Miller	Pramac Ducati	75
8	Pol Espargaro	Red Bull KTM Factory	73
9	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	69
10	Danilo Petrucci	Mission Winnow Ducati	64
11	Brad Binder	Red Bull KTM Factory	62
12	Alex Rins	Suzuki Ecstar	60
13	Valentino Rossi	Monster Energy Yamaha	58
14	Alex Marquez	Repsol Honda	47
15	Johann Zarco	Reale Avintia Ducati	47
16	Francesco Bagnaia	Pramac Ducati	42
17	Alex Espargaro	Aprilia Racing Team	24
18	Iker Lecuona	Red Bull KTM Tech3	18
19	Cal Crutchlow	LCR Honda Castrol	13
20	Bradley Smith	Aprilia Racing Team	11
21	Stefan Bradl	Repsol Honda	8
22	Tito Rabat	Reale Avintia Ducati	8
23	Michele Pirro	Mission Winnow Ducati	4
24	Marc Marquez	Repsol Honda	0

■ Grafis: Adko

MENGHADAPI PORDA DIY 2022

Kulonprogo Siapkan 17 Perenang

WATES (KR) - Persiapan lebih awal dilakukan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kulonprogo menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022 di Kabupaten Sleman.

Wakil Ketua PRSI Kulonprogo, Suharyanto SE didampingi manajer Sri Murjoko kepada KR, Selasa (13/10) sore menyampaikan, latihan bersama para perenang dimulai awal Agustus lalu sebagai persiapan menghadapi Porda DIY 2022 sekaligus menjalankan program Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) yang dicanangkan KONI Kulonprogo.

Pengkab PRSI Kulonprogo menyiapkan 17 perenang, yakni Alhaqi Insan Pratama, Eka Wahyu Radita, Kornelius Bagas, Haidar Lutfan Alhazmi, Ariq Muzakki, Rasya Diya Afnan, Revi Naufal, Patric Marestito, Rahmat Ilham Kusuma,

Azwa Narindra, Elidya Karensa, Adella Annur Aziza, Haritsah Alfi, Salma Abiyu, Erda Ayu P, Shifi Sifna dan Sandra Vania Jati.

"Mundurannya pelaksanaan Porda tak menyurutkan semangat para

perenang. Mereka tetap berlatih di bawah asuhan duet pelatih, Komaruzaman dan Zaki Maulana Azis. Waktu persiapan yang panjang bakal dimanfaatkan untuk membenahi kekurangan," jelasnya. (M-4)



KR-Dani Ardiyanto

Atlet renang (kaos hijau) bersama pengurus PRSI Kulonprogo.

REHAB STADION CANGKRING Pemkab Dinilai Tak Serius

WATES (KR)-Pemkab Kulonprogo bila serius dalam menangani dan menyelesaikan Stadion Cangkring, maka anggaran tahun 2021 seharusnya minimal Rp 1 miliar. Tetapi kenyataannya anggaran stadion yang kecil (Rp 400 juta). Itu artinya Pemkab menganggap bahwa Stadion Cangkring tidak prioritas.

"Saya melihat perencanaan tahun 2021 ada program bisa ditunda atau dikurangi volumenya, sehingga anggarannya bisa dialihkan ke Stadion Cangkring yang menjadi kebanggaan warga masyarakat Kulonprogo. Tapi ini kembali ke Pemkab," kata anggota Komisi IV DPRD Kulonprogo, Muhtarom Asrori SH, Rabu (14/10). Komisi IV juga sudah melakukan peninjauan langsung ke stadion.

Pihaknya, lanjut Muhtarom, sadar bahwa dana Kulonprogo tidak banyak, tapi program khususnya peningkatan jalan untuk perencanaan tahun 2021 masih ada di atas Rp 500 juta, seharusnya bisa dialihkan di kawasan Stadion Cangkring. "Kawasan stadion ini tahun 2021 sekitar dianggarkan Rp 400 juta, padahal usulan dari Disdikpora hanya sekitar Rp 1 M lebih sedikit, sehingga sebenarnya itu akan menyelesaikan masalah. Seharusnya anggaran jalan bisa dikurangi, dialihkan dulu ke kawasan stadion. Sebab dengan kawasan yang ramai, maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang secara otomatis pendapatan Pemkab juga akan naik," ujarnya.

Muhtarom mengingatkan jangan sampai Stadion Cangkring seperti lapangan tenis yang ada di barat stadion, pagarnya roboh. "Stadion ini merupakan kawasan olahraga, tapi antara stadion dan GOR juga belum ditata dengan baik. Mestinya menjadi satu kesatuan, sehingga di luar itu bisa digunakan untuk olahraga sepatu roda dan lainnya," tambahnya. (Wid)

INDONESIA YOUTH CHAMPIONSHIP BNTA Sertakan Empat Atlet

BANTUL (KR)- Sebanyak empat atlet disertakan Bhakti Nusa Taekwondo Academy (BNTA) Bantul dalam ajang Kejuaraan Virtual Poomsae Indonesia Youth championship 2020 yang akan berlangsung 12-13 November 2020.

Empat atlet BNTA meliputi satu atlet putra yakni Alfin Nugraha serta tiga atlet putri, Melania Tatia, Dewi Yudianti AK dan Elysa Putri. Mereka menjalani latihan intensif

di markas BNTA, Jombang, Palbapang, Bantul.

Pelatih Kepala BNTA, Sugeng L Kusuma kepada KR, Rabu (14/10) menyampaikan, keempat atlet tersebut akan turun pada kategori poomsae perorangan putra/putri. "Ini pengalaman pertama bagi atlet kami untuk bertanding di kejuaraan poomsae virtual. Mereka melakukan persiapan maksimal dan berharap bisa dapat hasil terbaik," kata Sugeng.

Tim pelatih mematok tar-



KR-Antri Yudiaryan

Atlet BNTA sedang berlatih.

PSIM Dipastikan Tak Bisa Rekrut Jodi

YOGYA (KR)- PSIM Yogyakarta dipastikan tidak bisa merekrut mantan pemain Persijap Jepara, Jodi Kustiawan, mengingat berdasarkan regulasi Liga 2, tidak boleh menambah pemain dari klub selevel. Jodi sendiri sudah ikut latihan Tim 'Laskar Mataram' sejak beberapa hari lalu.

Hal tersebut dibenarkan Sekretaris Umum PSIM, Jarot Sri Kastowo yang mengaku telah menanyakan kepada PT Liga Indonesia Baru (LIB) saat menggelar pertemuan bertajuk extraordinary club meeting di Yogya, Selasa (13/10) malam.

"Regulasi Liga 2 memang belum dibahas dalam pertemuan itu. Tapi saya sudah menanyakan masalah perpindahan pemain dari se-

sama kasta Liga dan sudah dijawab tidak boleh. Jawaban ini langsung disampaikan Waketum PSSI Iwan Budiarto," jelas Jarot saat dihubungi KR kemarin.

Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro sebelumnya menandakan, Jodi hanya ikut latihan. Namun peluang untuk direkrut tetap ada. Tapi dengan adanya regulasi itu, maka kini peluang mantan kapten PSS Sleman itu untuk direkrut PSIM, menjadi tertutup.

Ditambahkan Jarot, hasil pertemuan lainnya adalah kesepakatan untuk tetap melanjutkan kompetisi. Liga 2 menurut rencana akan dimulai seminggu setelah kick off Liga 1. Kompetisi kasta tertinggi ini menurut rencana digeber mulai 1 November mendatang.

Sedangkan manajer PSIM David MP Hutaauruk mengapresiasi segala upaya dan kinerja PSSI sebagai federasi dan LIB sebagai operator yang terus berusaha dan mengerahkan segala potensi untuk tetap membuat kompetisi tahun 2020 ini berjalan.

"Kami selaku klub hanya bisa menunggu kepastian waktu kompetisi berjalan dan terus mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin," ujarnya.

Segala hal terkait dengan penundaan kembali kompetisi, pihaknya meminta agar PSSI dan LIB turut memperhatikan juga dan memprioritaskan pihak terkait. Di antaranya penyesuaian subsidi, kontrak pemain, pelatih dan ofisial serta lain sebagainya. (Jan)

KEPENGURUSAN BERAKHIR PP PBSI Selenggarakan Munas

JAKARTA (KR) - Masa bakti Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) periode 2016-2020 di bawah Ketua Umum (Ketum) Wiranto segera berakhir. Sebagai tindak lanjut, PP PBSI berencana menggelar Musyawarah Nasional (Munas).

Seperti tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PBSI, Munas merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi di tubuh PBSI yang salah satu agendanya adalah memilih ketua umum.

Terkait dengan kegiatan ini, PP PBSI menunjuk Pengprov PBSI Banten menjadi tuan rumah penyelenggaraan Munas PBSI 2020-2024. Munas akan digelar di JHL Hotel, Serpong, Tangerang, 5-6 November.

Hingga saat ini PBSI telah melakukan persiapan awal seperti menyusun kepanitiaan, baik kepanitiaan steering committee, organizing committee maupun tim penjurangan. Tim penjurangan merupakan tim khusus yang diberi tugas untuk proses seleksi bakal calon ketua umum.

Tak hanya memilih calon ketua umum, Munas PBSI juga mengagendakan penyempurnaan AD/ART. Draft dan konsep penyempurnaan AD/ART sudah rampung disusun oleh tim pokja dan siap dibawa ke forum di Munas.

"PP PBSI telah melakukan sejumlah persiapan awal menuju Munas dengan membentuk kepanitiaan dan tim penjurangan. Kami juga telah menyiapkan draft penyempurnaan AD/ART yang akan dibahas di Munas," kata Achmad Budiharto, Sekretaris Jenderal PP PBSI, dilansir badmintonindonesia.org.

Menurut Budiharto, perubahan AD/ART dilakukan untuk menyempurnakan konsitusi tertinggi di PBSI ini. Misalnya aturan-aturan yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman, dapat diperbarui atau ditambahkan. (Rar)